

PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2021 -2023

Wa Ode Debi Yustisia¹; La Ode Turi²; Nichen³

Universitas Sembilanbelas November Kolaka
Jln. Pemuda No.339, Tahoa, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara 93561
E-mail : debyodhe01@gmail.com (Korespondensi)

Abstract: This study examines the effect of leverage and profitability on the firm value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2021–2023. A quantitative approach was employed using secondary data derived from published financial statements. The analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS Version 23. The results show that leverage does not have a significant effect on firm value, as indicated by a significance value of 0.599 (>0.05). In contrast, profitability has a positive and significant effect on firm value, with a significance value of 0.000 (<0.05). Simultaneously, leverage and profitability significantly influence firm value, supported by a significance value of 0.000 (<0.05). The correlation coefficient (R) of 0.979 indicates a very strong positive relationship between the independent variables and firm value. The R-square value of 0.959 suggests that 95.9% of the variation in firm value is explained by leverage and profitability, while the remaining 4.1% is influenced by other factors

Keywords: *Leverage, Profitability, Company Value, Manufacturing Companies, Indonesia Stock Exchange*

Setiap perusahaan memiliki kualitas, budaya, dan cita-cita yang berbeda yang berfungsi sebagai ciri pengenal. Individu sering menggunakan nilai-nilai perusahaan sebagai karakterisasi luas yang membedakan posisi setiap perusahaan. Nilai-nilai suatu perusahaan menunjukkan kemampuannya dalam pengelolaan sumber daya. Nilai suatu perusahaan adalah jumlah yang siap dibayarkan oleh investor potensial untuk akuisisinya (Wiyono & Kusuma, 2017, hlm. 74). Kenaikan nilai perusahaan akan terlihat pada harga sahamnya di pasar sekunder. Harga saham yang tinggi menandakan nilai perusahaan yang cukup besar, sedangkan harga saham yang menurun menunjukkan penurunan nilai perusahaan. Harga saham terdiri dari harga nominal, harga awal, harga pembukaan, harga pasar, dan harga penutupan. Harga tersebut ditentukan oleh fluktuasi penawaran dan permintaan investor. Sejak covid-19 yang terjadi sebelumnya, banyak perusahaan yang berusaha untuk bangkit dan tidak sedikit perusahaan yang terkena dampak dari covid-19 tersebut. Sektor manufaktur merupakan salah satu industri

yang terkena dampaknya. Industri manufaktur sangat penting dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi Indonesia. Selain itu, produk-produknya memiliki permintaan yang tinggi. Setelah beberapa tahun setelahnya, kondisi perekonomian negara perlahan-lahan mulai pulih dan mulai mengalami peningkatan, khususnya pada sektor manufaktur. Dimana pada tahun 2022 Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur Indonesia mengalami peningkatan pesat sebesar 53,7 poin pada bulan september dari 51,7 pada agustus, dimana angka tersebut merupakan angka tertinggi sejak januari 2022.

Penelitian sistematis mengenai korelasi antara leverage dan profitabilitas terkait nilai perusahaan di sektor perbankan pada BEI belum pernah dilakukan. Sebagian besar studi terdahulu banyak menyoroti variable-variabel tersebut secara terpisah, atau berfokus pada industry tertentu.

Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang keterkaitan antara leverage dan profitabilitas dalam kaitannya dengan nilai perusahaan.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor-faktor tersebut, baik secara individual maupun bersama-sama, memengaruhi nilai suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage, yang dicirikan sebagai penggabungan utang ke dalam struktur modal perusahaan, secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan. Leverage dapat meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham sekaligus meningkatkan risiko. Leverage juga dapat berfungsi sebagai indikator pasar. Sinyal ini mungkin kurang baik jika pasar memandang perusahaan mengasumsikan utang berlebihan dan menghadapi potensi kesulitan keuangan (Fatimah & Farida Idayanti, 2023). Putra dan Gantino (2021) menunjukkan bahwa leverage secara bersamaan memberikan pengaruh yang substansial terhadap nilai perusahaan.

H1: Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Aspek profitabilitas memiliki korelasi kualitatif dengan nilai perusahaan. Hubungan kualitatif ini menunjukkan bahwa efikasi manajerial perusahaan, yang dievaluasi melalui profitabilitas, secara positif memengaruhi keputusan investor untuk terlibat dalam pasar modal (Harmono, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah & Farida Idayanti (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas, yang dinilai melalui ROA, memiliki dampak yang cukup besar terhadap nilai perusahaan.

H2: Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Teori Signaling (*Signaling Theory*)

Berdasarkan teori ini, pengirim (yang memiliki informasi) mengirimkan informasi yang menggambarkan keadaan pada perusahaan, yang mungkin dapat memberi manfaat bagi penerima informasi itu sendiri.

Manajemen menerapkan teori sinyal untuk memberikan informasi perusahaan kepada para investor. Perusahaan yang memiliki prospek cerah cenderung enggan menjual saham dan mencari opsi lain untuk memperoleh dana baru, sedangkan perusahaan yang prospeknya yang kurang baik lebih mungkin untuk melepas saham mereka. Jika investor mampu mengevaluasi pilihan mereka dan memutuskan bahwa apakah Perusahaan akan berinvestasi atau tidak, mereka juga membutuhkan pemahaman tentang teori sinyal.

Leverage (*Leverage*)

Leverage mengacu pada kemampuan perusahaan untuk mengelola modal dengan menggunakan aset atau dana dengan kewajiban tetap, seperti utang atau saham preferen, dengan asumsi bahwa leverage ini akan menghasilkan pengembalian yang lebih besar bagi para pemangku kepentingan perusahaan. Leverage memerlukan pembiayaan operasional melalui pinjaman atau memanfaatkan sumber dana beban tetap lainnya yaitu bunga. Peningkatan leverage berkorelasi dengan peningkatan potensi pengembalian (Claudia Moleong, 2018). Leverage dapat memberikan hasil yang menguntungkan maupun merugikan, bergantung pada kondisi pasar dan karakteristik perusahaan; oleh karena itu, pemilihan pendanaan harus mempertimbangkan aspek ekonomi serta ciri khas perusahaan (Primadonna Ratna Mutumanikam & Dessy Adelin, 2023).

Profitabilitas (*Profitability*)

Profitabilitas adalah statistik yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai potensi mereka dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini mengevaluasi efektivitas manajemen perusahaan, sebagaimana ditunjukkan oleh keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2016:196). Profitabilitas mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap rupiah penjualan.

Rasio profitabilitas menunjukkan kinerja inti perusahaan, khususnya efisiensi dan efektivitas operasinya dalam menghasilkan keuntungan, dan berfungsi sebagai ukuran penting kinerja manajerial.

Nilai Perusahaan (*Company Value*)

Nilai perusahaan adalah penilaian pasar yang ditentukan oleh pemegang saham, yang tercermin dalam harga sahamnya berdasarkan kinerja. Peningkatan nilai perusahaan memperkuat kepercayaan pasar terhadap efektivitas manajemen dan potensi masa depan organisasi (Kusumawati & Rosady, 2018). Penilaian suatu korporasi dipengaruhi oleh faktor-faktor termasuk leverage dan profitabilitas. Profitabilitas, yang ditunjukkan oleh *Return on Assets* (ROA), secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan, karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek yang menguntungkan bagi investor terhadap potensi masa depan perusahaan, sehingga meningkatkan nilainya (Naufal Dzaki Ramadhany & Rahman Amrullah Suwaidi, 2021).

METODE

Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif, memanfaatkan analisis statistik untuk mengevaluasi dampak leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dampak variabel-variabel ini terhadap nilai perusahaan, baik secara individual maupun kolektif, akan dievaluasi menggunakan analisis regresi linier berganda. Studi ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2023. Merujuk dari sumber-sumber terpercaya seperti publikasi BEI, pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen.

HASIL

Studi ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara valuasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2023 dengan leverage dan profitabilitasnya. Hasil dari studi ini diperoleh

setelah melakukan analisis pengolahan data statistik:

Uji Statistik Deskriptif

Uji ini bertujuan untuk menyajikan gambaran umum data yang digunakan dalam studi ini, yang mencakup faktor-faktor Profitabilitas, Solvabilitas, dan Pengembalian Saham.

Tabel 1 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	72	4.94	21.27	12.0349	5.02176
X1	72	-7.59	6.25	.6801	4.05727
X2	72	-7.90	5.62	.0556	4.03009
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Data Olahan 2026

Berdasarkan pada analisis data yang dilakukan, hasilnya menunjukkan sangat beragam. Nilai perusahaan minimum adalah 4,94, sedangkan nilai maximum adalah 21,27. Rata-ratanya adalah 12,0349, dengan standar deviasi 5,02176. Debt to Equity Ratio (DER) minimumnya adalah -7,59, sedangkan nilai maximumnya adalah 6,25. Nilai rata-ratanya adalah 0,6801, dengan standar deviasi 4,05727. Return on Assets (ROA) minimum adalah -7,90, sedangkan nilai maximumnya adalah 5,62. Rata-ratanya adalah 0,0556, dengan standar deviasi 4,03009.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan model regresi. Agar model regresi dapat digunakan secara optimal, model tersebut harus memenuhi beberapa persyaratan, seperti distribusi data yang normal, bebas dari multikolinearitas, tidak mengalami heteroskedastisitas, serta tidak terdapat autokorelasi. Studi ini menggunakan empat asumsi klasik: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas menilai apakah data dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Elemen ini sangat penting karena model regresi yang berhasil biasanya

bergantung pada data yang terdistribusi secara normal atau hampir normal. Studi ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk analisis dan memanfaatkan grafik histogram untuk visualisasi.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.01877285
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.055
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahan 2026

Hasil evaluasi normalitas dari uji one sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > taraf signifikansi 0,05; dengan demikian, data dianggap terdistribusi secara normal. Akibatnya, premis normalitas terpenuhi, sehingga data ini dapat digunakan dalam analisis yang membutuhkan distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk memverifikasi korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi menunjukkan multikolinearitas ketika nilai toleransi < 0,10 dan VIF > 10. Jika nilai toleransi > 0,1 atau VIF < 10, dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak ada dalam model tersebut.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Beta	Tolerance
1	(Constant)	12.186	.199		61.271	.000	
	X1	-.133	.252	-.108	-.529	.599	.014
	X2	-1.087	.253	-.872	-4.289	.000	.014

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Data diolah penulis, 2026

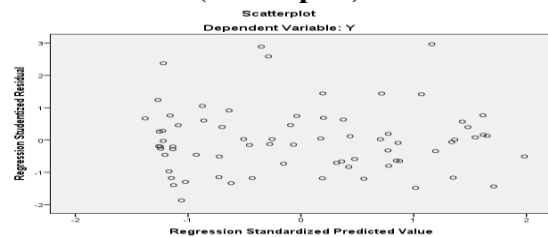
Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai toleransi untuk variabel independen X1 dan X2 adalah 0,014, dengan kedua variabel < 0,10. Variance Inflation Factor (VIF) untuk kedua variabel > 10, yaitu sebesar 69,359. Hal ini menandakan adanya multikolinearitas di antara variabel independen dalam model ini. Model regresi yang digunakan menunjukkan indikasi adanya multikolinearitas, sehingga analisis regresi tidak presisi dan tidak stabil, dan menjadikan

uji t tidak signifikan, dan hasilnya sulit untuk diinterpretasikan dengan akurat.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menilai apakah varians data bersifat konstan (homogen) atau bervariasi (heterogen). Adapun tujuan dari pada dilakukannya uji ini yaitu untuk mengidentifikasi ada tidaknya perbedaan varians residual di antara berbagai pengamatan. Penelitian ini menggunakan diagram scatterplot sebagai metode yang digunakan untuk menemukan heteroskedastisitas.

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas (scatterplot)



Sumber: Data diolah penulis, 2026

Gambar scatter plot di atas memungkinkan analisis pola distribusi data. Pola-pola yang tersebar pada scatter plot menunjukkan penyebaran secara acak di sekitar sumbu y, baik pada bagian atas maupun bawah, dan tidak menunjukkan pola tertentu. Ini menandakan tidak adanya heteroskedastisitas. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas sudah terpenuhi.

Tabel 4 Hasil Uji Glesjer Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.955	.129		7.426	.083
	X1	-.322	.163	-1.923	-1.976	.052
	X2	.332	.164	1.974	2.029	.046

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Untuk bisa memastikan yang lebih lanjut lagi, maka dilakukanlah pengujian dengan menggunakan metode Glesjer. Model regresi dianggap bebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikansi setiap variabel independen > 0,05. Hasil pengujian menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk memastikan bahwa variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Evaluasi ini bergantung pada statistik Durbin-Watson (D-W), di mana nilai < -2 menunjukkan autokorelasi positif, nilai antara -2 dan +2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi, dan nilai > +2 menunjukkan autokorelasi negatif.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson) Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979 ^a	.959	.958	1.03343	1.006

a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Nilai Durbin-Watson (DW) yang dihitung adalah 1,006, seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas. Ini sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, di mana nilai DW terhitung berada dalam rentang -2 hingga +2 (-2 ≤ 0,980 ≤ 2). Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam data, itu berarti uji autokorelasi telah terpenuhi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linier berganda digunakan untuk meneliti dampak variabel independen, khususnya X1 (Leverage) dan X2 (Profitability), terhadap variabel dependen Y (Nilai Perusahaan). Hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan perangkat lunak SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.186	.199		61.271	.000
X1	-.133	.252	-.108	-.529	.599
X2	-1.087	.253	-.872	-4.289	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Model regresi linier berganda diuraikan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = 12.186 + (-0,133) + (-1,087)$$

Nilai α = 12,186, merupakan konstanta yang menunjukkan bahwa variabel Y (Nilai Perusahaan) tetap tidak terpengaruh oleh variabel x1 dan x2. Tanpa adanya variabel independen, variabel Y tetap konstan.

Nilai $\beta_1 X_1$ = -0,133, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada X1 sesuai dengan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,133. Skor signifikansi < 0,001 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki dampak yang substansial terhadap nilai perusahaan.

Nilai $\beta_2 X_2$ = -1,087, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada X2 sesuai dengan penurunan nilai perusahaan sebesar 1,087. Variabel ini secara substansial memengaruhi nilai perusahaan, seperti yang terlihat dari nilai signifikansi yang rendah (<0,05).

Pengujian Hipotesis

Uji T

Uji t menilai pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana leverage dan profitabilitas secara independen memengaruhi nilai perusahaan.

Tabel 7 Uji T (Parsial) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.186	.199		61.271	.000
X1	-.133	.252	-.108	-.529	.599
X2	-1.087	.253	-.872	-4.289	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Hasil uji t parsial adalah sebagai berikut :

Pengaruh Leverage (X1) terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil perhitungan pada tabel menunjukkan bahwa variabel Leverage memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,599, yang berada di atas tingkat signifikansi α = 0,05 (5%) (0,599 > 0,05). Akibatnya, variabel Leverage tidak memberikan pengaruh yang substansial terhadap Nilai Perusahaan, sehingga

menyebabkan penolakan H1 dan penerimaan H0.

Pengaruh Profitabilitas (X2) Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil perhitungan tabular menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, jauh di bawah ambang batas signifikansi 0,05 (5%) ($0,000 < 0,05$), sehingga menegaskan pengaruh yang cukup besar dari Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara substansial mempengaruhi nilai perusahaan, oleh karena itu H2 diterima.

Uji F

Uji simultan (uji F) menilai apakah semua variabel independen secara kolektif memengaruhi variabel dependen. Studi ini menggunakan uji simultan untuk mengevaluasi sejauh mana leverage dan profitabilitas secara kolektif memengaruhi nilai perusahaan. Hasil analisis uji F yang dilakukan menggunakan SPSS ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 8 Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1716,795	2	858,397	803,756	,000 ^b
	Residual	73,691	69	1,068		
	Total	1790,486	71			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Tabel ANOVA menunjukkan nilai F sebesar 803,756 dengan tingkat signifikansi (Sig.) $< 0,000$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang menggabungkan variabel independen Leverage dan Profitabilitas secara signifikan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Nilai signifikansi jauh di bawah 0,05 ($< 0,000 < 0,05$), menunjukkan bahwa kedua faktor independen tersebut secara gabungan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis H3 diterima, yang berarti bahwa Leverage dan Profitabilitas secara kolektif mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi mengukur kekuatan hubungan antar variabel, sedangkan koefisien determinasi menunjukkan fraksi varians dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Nilai kedua koefisien tersebut ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 9 Koefisien Korelasi dan Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,979 ^a	,959	,958	1,03343

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Nilai R sebesar 0,979 menunjukkan korelasi positif yang kuat antara variabel independen, yaitu Leverage dan Profitabilitas, dengan variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut memiliki koefisien korelasi sebesar 0,979 dengan Nilai Perusahaan, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel-variabel ini.

Nilai R Kuadrat sebesar 0,959, seperti yang disajikan dalam tabel di atas, menunjukkan bahwa Leverage dan Profitabilitas bersama-sama menyumbang 95,9% dari Nilai Perusahaan. Dengan demikian, 95,9% dari variasi Nilai Perusahaan disebabkan oleh kedua variabel independen ini. Sisanya sebesar 4,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal terhadap variabel yang diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.

Analisis uji-t parsial menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,014 < 0,05$. Ini menandakan bahwa ROA secara substansial mempengaruhi pengembalian saham pada tingkat kepercayaan 95%. Hal tersebut juga menjelaskan bahwa ROA berkontribusi baik secara signifikan pada imbal hasil saham dengan tingkat kepercayaan 95%. Oleh karena itu, perubahan dalam ROA akan mempengaruhi dengan nyata variabel imbal hasil saham, yang dapat dihubungkan

dengan kinerja atau pertumbuhan perusahaan.

Temuan studi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra dan Darmayanti (2022) dan Almira dan Wiagustini (2020), yang menunjukkan bahwa ROA sangat berpengaruh terhadap pengembalian saham.

Pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap Return saham

Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa variabel Leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0,599, yang secara substansial di atas ambang batas signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,599 > 0,05$). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa leverage tidak secara substansial memengaruhi nilai perusahaan, sebagaimana dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar 0,599. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan terkait leverage, yang mencakup utang dan ekuitas dalam keuangan perusahaan, tidak secara langsung memengaruhi nilai perusahaan dalam jangka pendek maupun panjang. Misalnya, peningkatan penggunaan hutang dapat menyediakan tambahan dana untuk ekspansi, tetapi juga meningkatkan risiko keuangan yang berpotensi mengurangi kepercayaan investor. Sebaliknya, pendanaan melalui ekuitas dapat mengurangi risiko finansial namun berisiko menyebabkan dilusi kepemilikan. Oleh karena itu, pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan tidak konsisten dan membutuhkan waktu yang lama untuk secara signifikan memengaruhi kinerja bisnis. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska Oktapia Putri dan Rina Maria Hendriyani (2024), yang menentukan bahwa leverage tidak memberikan pengaruh parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh ketergantungan besar perusahaan pada pembiayaan internal, yang bersumber dari laba ditahan dan ekuitas, untuk mendanai aset mereka alih-alih menggunakan utang. Sebuah studi oleh Andriani Lubis dan Rethy Aprilia Nugroho (2023) menunjukkan bahwa leverage tidak memberikan pengaruh parsial terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya

utang mengurangi alokasi laba kepada pemegang saham, mungkin mengakibatkan penurunan harga saham. Tingkat leverage yang rendah dikaitkan dengan peningkatan pengembalian saham, sehingga meningkatkan nilai saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang berada di bawah batas signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Skor signifikansi 0,000 dalam penelitian ini menunjukkan korelasi yang signifikan secara statistik antara Profitabilitas dan skor Perusahaan. Hasil tersebut mendukung anggapan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menguatkan hipotesis H2, yang menunjukkan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas dikaitkan dengan peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan untuk secara efisien menghasilkan pendapatan dari aktivitas operasinya. Kemampuan ini mencerminkan kesejahteraan fiskal dan efektivitas operasional manajemen perusahaan. Tingkat profitabilitas yang kuat merupakan metrik penting bagi investor dalam mengevaluasi potensi pengembalian investasi dan kapasitas pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga meningkatkan minat investor dan memperkuat kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan temuan Agustina Dianova & R Paulus Widyalasmono WS (2024), yang menyatakan bahwa peningkatan profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang sangat menguntungkan dapat meningkatkan daya saingnya relatif terhadap perusahaan lain.

Pengaruh Leverage dan Profitabilitas

Dalam kerangka studi ini, Leverage

dianggap memiliki dampak negatif, sedangkan Profitabilitas diasumsikan memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji F menunjukkan nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ ($<0,000 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa model regresi yang menggabungkan kedua variabel independen secara bersamaan secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan. Hasil dari analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi memperkuat teori ini. Skor R sebesar 0,979 menunjukkan korelasi yang kuat sebesar 97,9% antara kedua variabel independen dan nilai Perusahaan. Skor R Square sebesar 0,959 menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut bersama-sama menjelaskan 95,9% varians dalam skor Perusahaan. Sisa 4,1% disebabkan oleh faktor-faktor di luar variabel yang dianalisis dalam penelitian ini. Hasil ini menjelaskan pentingnya leverage dalam menentukan nilai bisnis, meskipun tidak membuktikan signifikansinya. Oleh karena itu, hipotesis H3, yang menyatakan bahwa leverage dan profitabilitas secara bersamaan memengaruhi nilai perusahaan, diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen ini sangat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

SIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa leverage, jika dipertimbangkan secara terpisah, tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Meskipun demikian, profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan. Secara kolektif, leverage dan profitabilitas secara substansial memengaruhi nilai perusahaan, sehingga memperkuat teori sinyal, yang menyatakan bahwa nilai perusahaan berfungsi sebagai indikator penting bagi investor. Temuan ini menggarisbawahi signifikansi leverage dan profitabilitas, memberikan tolak ukur bagi investor dan perusahaan dalam pilihan investasi mereka.

DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Stei Ekonomi*, 28(01), 44–70.
<https://doi.org/10.36406/Jemi.V28i01.260>
- Annas Lalo, & Muhammad Irwan Nur Hamiddin. (2021). Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputersasi Akuntansi*, 14(1), 196–204.
<https://doi.org/10.51903/kompak.v14i1.229>
- Anwar, Rahmadani, D., D. A., & Sukmawati. (2024). Pengaruh , Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverage yang Terdaftar Di BEI 2019-2023). 1:2.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Brogas, D. R., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh , Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 2:7.
- Chandra, A. A., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Penilaian Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(2), 358.

- <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2022.V11.I02.P08>
- Dharmaputra, I. Gusti Ngurah Agung, Ni Wayan Rustiarini, And Ni Putu Shinta Dewi. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 2(1):2022.
- Elfrendi, J. (2020). Pengaruh Leverage (Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Dan Times Interest Earned Ratio) Terhadap Retur On Equity Pada Skripsi Oleh Josua Elfrendi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
- Fatimah, & Idayanti, F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, , Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 13:5.
- Fauziah, I. N., & Sudiyatno, B. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018) Izza Noor Fauziah Bambang Sudiyatno * *Fak.* 9(2), 107–118.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Fitriya, D. L., Astutik, W. A., Sanjaya, R., Surya, J., No, K., & Selatan, K. T. (2024). Analisis , Leverage dan Ukuran Perusahaan sebagai Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan (Literature Review). 127–136.
- Gultom R, - A, Wijaya SW. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *J Wira Ekon Mikroskil.* 3(1); 51-60.doi:10.55601/jwem.v3i1.201
- Lubis, A., & Nugroho, R. A. (2023). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 3(1), 90–123. <https://ejournal-jayabaya.id/Entitas>
- Mutumanikam, P. R., & Adelin, D. (2024). The Impact of Financial Leverage on Firm Performance in Emerging Markets: An Empirical Analysis. 2(1). <https://doi.org/10.38035/dar.v2i1>
- Ndururu, M., Br. Silaban, P., Sihalohe, J., Monika, K., Manurung, & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh , Leverage, Dan Profitabilitasterhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan manufaktur Tahun 2015-2017. 4:3.
- Nugroho, A., Indriyatni, L., & Widodo, U. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 165–172. <https://doi.org/10.34152/emba.v1i2.506>
- Paramitha, D., & Wibowo, FX. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. 2:1.
- Putri Siska Oktapia, & Hendriyani Rina Maria (2024). Pengaruh leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada

- perusahaan sektor non cyclical yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Maret 2024, 10 (5), 841-851. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10547504>
- Santi, K. K., & Sudarsi, S. (2024). Pengaruh , Profitabilitas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jesya*, 7(1), 146–158. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1347>
- Simanungkalit, G. E. A. D., Budiarmo, N. S., & Korompis, C. (2023). Pengaruh leverage, , dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak (Studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022). *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 1(2), 64–76 <https://doi.org/10.58784/rapi.55>
- Suhartono, S., Salsabila, J., Yanti, V. A., Kuspriyono, T., & Hakim, L. (2024). Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 15–19. <https://doi.org/10.31294/Moneter.V11i1.18352>
- Susesti, Dina Anggraeni, And Endah Tri Wahyuningtyas. 2022. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.” *Accounting And Management Journal* 6(1):36–49.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). [blob:https://ojs.stan-im.ac.id/371b1a83-ca8a-41e3-b699-b87bcc565f99](https://ojs.stan-im.ac.id/371b1a83-ca8a-41e3-b699-b87bcc565f99)
- Wiranti Ratri Erya, & Iswara Ulfah Setia. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Ulfah Setia Iswara Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/4545/4544>
- Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *KnE Social Sciences*, 3(13), 203. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4206>
- Zujeny, K. F., Andriyani, I., Zanariah, M., & Nargis, L. (2022). Pengaruh , Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Semen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. 10:2, 959–968.
- Zulkarnaen, W., & Suwarna, A. (2017). Pengaruh Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Di Bagian Mekanik PT. Erlangga Aditya Indramayu. *Jurnal Ilmiah MEA(Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 1(1), 33-52. DOI: <https://doi.org/10.31955/mea.vol1.i1.pp33-52>